

**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,
Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
(Pada Perusahaan Manufaktur sector Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2019)**

Risma Apriani¹, Mohamad Zulman Hakim², Dirvi Surya Abbas³

Universitas Muhammadiyah Tangerang
rismaapriani6@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel nilai perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi di BEI selama periode 2016-2019 yang masuk sebagai daftar populasi adalah sebanyak 15 perusahaan, kemudian didapatkan sampel sebanyak 60. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sekunder. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan program EVIEWS 9.0. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial keputusan investasi berpengaruh dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen

Kondisi perekonomian di Negara Indonesia saat ini telah mengalami banyak perkembangan. Perekonomian yang meningkat ini tercermin dari perkembangan dunia bisnis, yang membuat banyak perusahaan menjadi bersaing meningkatkan kualitas nilai perusahaan mereka. Khususnya persaingan di perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang banyak bersaing untuk memakmurkan para pemegang saham mereka melalui peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Harmono (2009:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor. Contoh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantara lain adalah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen. Pentingnya nilai perusahaan terhadap banyak pihak, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perlu untuk diidentifikasi

fungsi manajemen keuangan terbagi menjadi beberapa beberapa keputusan utama, diantaranya adalah keputusan investasi (Van Horne & Wachowicz 2009). Keputusan investasi yang benar diharapkan dapat memberikan pertumbuhan yang baik untuk perusahaan maupun investor. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang harus diambil manajer keuangan suatu perusahaan untuk mendanai investasi-investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan berapa banyak jumlah laba yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham dan berapa banyak jumlah yang harus ditahan sebagai tambahan modal perusahaan. jumlah dividen yang dibagikan akan berpengaruh pada besar kecil nya laba yang ditahan.

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham (shareholders) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajer diberi kekuasaan oleh para pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan (Brigham dan Houston, 2006: 26). Masalah keagenan (agency problem) merupakan masalah yang timbul akibat konflik kepentingan antara manajer (agen pemegang saham) dengan pemegang saham karena adanya pemisahan tugas manajemen perusahaan dengan para pemegang saham (Keown et al, 2008:18). Masalah keagenan biasanya terjadi apabila manajer perusahaan memiliki proporsi kepemilikan saham kurang dari 100% sehingga manajer cenderung bertindak untuk mengjar kepentingan dirinya dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan dan tidak berdasarkan pada memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut (Sulis Setyowati, 2016) Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Luh putu utami, I Wayan Pradnyantha 2018) Keputusan Investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Menurut (inasfatin, 2017) keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Merina Salama, Paulina Van Rate, Victoria N.Untu) Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Kemudian menurut (Luh putu utami, I wayan Pradnyantha, 2018) Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Inasfatin, 2017) kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Adapun Tujuan Penelitian ini untuk membuktikan secara empiris pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan perusahaan sector Manufactur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019

METODE

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016)

B. Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, dengan metode purposive sampling. Sugiyono (2012, 68), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI

C. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Estimasi Regresi Data Panel

Menurut (Winarno, 2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara datasilang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Dan menurut (Basuki & Prawoto, 2016) dalam (Iutfi, 2017) dalam mengestimasi model regresi data panel terdapat 3 pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan ordinary least square (OLS), atau Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan pendekatan general least squared (GLS) atau random effect model (REM).

3. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan, antara lain:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode common effect

H1 : Metode fixed effect

Jika nilai p-value cross section Chi Square $< \alpha = 5\%$, atau nilai probability (p-value) F test $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Jika nilai p-value cross section Chi Square $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai probability (p-value) Ftest $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode common effect.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : Random Effect Model

H1 : Fixed Effect Model

c. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect (OLS) digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji signifikansi Random Effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk menguji signifikansi Random Effect didasarkan pada nilai residual dari metode Common Effect.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan pengujian sebagai berikut:

Hipotesis:

H₀ : Bila probabilitas $\beta_1 > 0,05$ artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H₁ : Bila probabilitas $\beta_1 < 0,05$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Bila nilai koefisien determinasi = 0 (R² = 0), artinya variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sementara bila R² = 1, artinya variasi dari variabel dependen secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain jika R² mendekati 1 (satu), maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen. Tetapi jika R² mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

c. Uji Parsial (t-statistik)

Uji-t statistik adalah uji parsial (individu) dimana uji ini digunakan untuk menguji seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara individu. Pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel independen bernilai konstan. Pengujian t-statistik dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

H₀: Bila probabilitas $\beta_1 > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H₁: Bila probabilitas $\beta_1 < 0,05$ artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y : Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi Variabel Independen
X1 : Keputusan Investasi (PER)
X2 : Keputusan Pendanaan (DER)
X3 : Kebijakan Dividen (DPR).

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif.

	PVB	PER	DER	DPR
Mean	9.100167	23.77100	0.691167	0.548500
Median	2.930000	22.60000	0.510000	0.455000
Maximum	82.44000	60.89000	2.650000	4.920000
Minimum	0.650000	1.660000	0.080000	0.140000
Std. Dev.	16.66315	10.88013	0.578646	0.610517
Skewness	2.864676	0.902112	1.626058	6.248894
Kurtosis	10.65983	4.171033	5.473478	45.34614
Jarque-Bera	228.7461	11.56636	41.73586	4873.475
Probability	0.000000	0.003079	0.000000	0.000000
Sum	546.0100	1426.260	41.47000	32.91000
Sum Sq. Dev.	16381.96	6984.255	19.75502	21.99117
Observations	60	60	60	60

Nilai Mean terbesar dialami oleh variabel PER yaitu sebesar 23,77100 sementara variabel yang memiliki mean terkecil yaitu DPR sebesar 0,548500. Nilai Median terbesar dialami oleh variabel PER yaitu sebesar 22,60000 sementara DPR memiliki median terkecil sebesar 0,455000. Nilai Maximum terbesar ada di variabel PVB yaitu sebesar 82,440000 sementara maximum terkecil ada di variabel DER yaitu sebesar 2,650000. Nilai Minimum terbesar dialami oleh variabel PER yaitu sebesar 1,660000, sementara Minimum terkecil dialami oleh variabel DPR sebesar 0,140000. Nilai Standar Deviasi terbesar dialami oleh variabel PVB 16,66315 yang berarti bahwa variabel IOS memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi yang mengalami perubahan dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain selama periode penelitian. Sementara variabel DER memiliki tingkat resiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0,578646. Nilai Skewness yang memiliki nilai di atas 0 (nol) yaitu variabel PVB, DER, dan DPR yang berarti bahwa asimetri distribusi data di sekitar mean tidak normal. Nilai Kurtosis untuk variabel PVB, PER, DER, dan DPR memiliki nilai Kurtosis lebih dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data tidak normal. uji Jarque-Bera didistribusi dengan X2 dengan derajat bebas (degree of freedom) sebesar 2. Probability menunjukkan kemungkinan nilai Jarque-Bera melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Nilai probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol distribusi normal.

2. Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PVB
Method: Panel Least Squares
Date: 11/21/20 Time: 08:38
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.91256	3.110750	-4.793880	0.0000
PER	0.481922	0.127738	3.772734	0.0004
DER	18.42753	2.410679	7.644122	0.0000
DPR	-0.327319	2.000422	-0.163625	0.8706

R-squared	0.701889	Mean dependent var	9.100167
Adjusted R-squared	0.685918	S.D. dependent var	16.66315
S.E. of regression	9.338525	Akaike info criterion	7.370514
Sum squared resid	4883.651	Schwarz criterion	7.510137
Log likelihood	-217.1154	Hannan-Quinn criter.	7.425128
F-statistic	43.94974	Durbin-Watson stat	0.471343
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. Fixed Effect Model (FEM)

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Dependent Variable: PVB
Method: Panel Least Squares
Date: 11/21/20 Time: 08:39
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.853327	2.071302	-0.894764	0.3760
PER	0.225927	0.073504	3.073674	0.0037
DER	7.969930	1.778899	4.480260	0.0001
DPR	0.135724	0.804664	0.168672	0.8669

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.971578	Mean dependent var	9.100167
Adjusted R-squared	0.960074	S.D. dependent var	16.66315
S.E. of regression	3.329554	Akaike info criterion	5.486879
Sum squared resid	465.6090	Schwarz criterion	6.115182
Log likelihood	-146.6064	Hannan-Quinn criter.	5.732643
F-statistic	84.45446	Durbin-Watson stat	3.904195
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Random Effect Model (REM)

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Method: Pooled OLS (Cross-section random effects)
Date: 11/21/20 Time: 08:39
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.056938	3.023355	-1.341866	0.1851
PER	0.263845	0.071356	3.697582	0.0005
DER	9.828402	1.671190	5.881081	0.0000
DPR	0.168050	0.800795	0.209854	0.8345

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	8.929290	0.8779
Idiosyncratic random	3.329554	0.1221

Weighted Statistics

R-squared	0.481240	Mean dependent var	1.667895
Adjusted R-squared	0.453450	S.D. dependent var	4.827956
S.E. of regression	3.569262	Sum squared resid	713.4192
F-statistic	17.31660	Durbin-Watson stat	2.448471
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.466213	(14,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	141.018124	14	0.0000

Hasil Uji Chow didapatkan FEM, karena Cross-section F dan Cross-section Chi-square < 0,05

b. Uji Hausman

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids	
Correlated Random Effects - Hausman Test										
Equation: EQ03										
Test cross-section random effects										
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.						
Cross-section random		11.353583	3	0.0100						

Cross-section random effects test comparisons:

Hasil Uji Hausman didapatkan FEM, karena Cross-Section random nya < 0,05.

c. Uji Lagrange Multiplier

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids	
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects										
Null hypotheses: No effects										
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives										
		Cross-section	Test Hypothesis Time	Both						
Breusch-Pagan		44.72924 (0.0000)	1.682199 (0.1946)	46.41144 (0.0000)						

Hasil Uji Lagrange Multiplier didapatkan REM, karena cross-section < 0,05

4. Kesimpulan Model

Digunakan model Fixed Effect Model karena memenangkan Uji Chow dan Uji Hausman

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec
		PVB		PER		DER		DPR	
PVB		1.000000		0.623808		0.790936		0.044758	
PER		0.623808		1.000000		0.483203		0.005839	
DER		0.790936		0.483203		1.000000		0.085813	
DPR		0.044758		0.005839		0.085813		1.000000	

Dari output diatas dapat dilihat tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0,8, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

2. Uji Heteroskedastisitas

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	124.3621	105	0.0956
Pesaran scaled LM	0.301016		0.7634
Bias-corrected scaled LM	-2.198984		0.0279
Pesaran CD	0.863627		0.3878

Berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa nilai prob breusch-pagan LM 0,0956 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Uji Hipotesis

a. Uji F

R-squared	0.971578	Mean dependent var	9.100167
Adjusted R-squared	0.960074	S.D. dependent var	16.66315
S.E. of regression	3.329554	Akaike info criterion	5.486879
Sum squared resid	465.6090	Schwarz criterion	6.115182
Log likelihood	-146.6064	Hannan-Quinn criter.	5.732643
F-statistic	84.45446	Durbin-Watson stat	3.904195
Prob(F-statistic)	0.000000		

F-statistic (84,45446) > F Tabel (2,77). F tabel tingkat 5% $df_1(k-1) = 3$ dan $df_2(n-k) = 56$. Nilai Prob(F-statistic) 84,45446 < 0,05 maka disimpulkan H_0 diterima, bahwa variabel variabel bebas PER, DER dan DPR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap PBV

b. Uji Adjusted R-squared (Koefisien Determinasi)

R-squared	0.971578	Mean dependent var	9.100167
Adjusted R-squared	0.960074	S.D. dependent var	16.66315
S.E. of regression	3.329554	Akaike info criterion	5.486879
Sum squared resid	465.6090	Schwarz criterion	6.115182
Log likelihood	-146.6064	Hannan-Quinn criter.	5.732643
F-statistic	84.45446	Durbin-Watson stat	3.904195
Prob(F-statistic)	0.000000		

Adjusted R-squared sebesar 0,971578, artinya variasi perubahan naik turunnya Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh PER, DER dan DPR sebesar 97,15%, sisanya 2,85% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

c. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.853327	2.071302	-0.894764	0.3760
PER	0.225927	0.073504	3.073674	0.0037
DER	7.969930	1.778899	4.480260	0.0001
DPR	0.135724	0.804664	0.168672	0.8669

Effects Specification

1) t-statistic PER 3,073674, t tabel tingkat 5% $df(n-k) = 56$ yaitu 2,00324 . dengan demikian t-statistic PER (3,073674) > t Tabel (2,00324) dan nilai prob 0,0037 < 0,05. Disimpulkan PER berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2) t-statistic DER 4,480260 t tabel tingkat 5% $df(n-k) = 56$ yaitu 2,00324. dengan demikian t-statistic DER (4,480260) > t Tabel (2,00324) dan nilai prob 0,0001 < 0,05. Disimpulkan DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3) t-statistic DPR 0,168672, t tabel tingkat 5% $df(n-k) = 56$ yaitu 2,00324. dengan demikian t-statistic DPR (0,168672) < t Tabel (2,00324) dan nilai prob 0,8669 > 0,05. Disimpulkan DPR tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

6. Persamaan Model Regresi Data Panel

Penelitian dengan regresi data panel ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil Fixed Effect Model dapat diketahui bahwa persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$PBV = -1,853327 + 0,225927PER + 7,969930DER + 0,135724DPR + \epsilon_t$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan:

- a. Nilai (constant) sebesar 1,853327 hal ini berarti jika variabel independen sama dengan nol, maka nilai perusahaan turun sebesar 1,853327
- b. Keputusan Investasi menunjukkan angka sebesar 0,225927 yang berarti jika keputusan pendanaan dan kebijakan dividen konstan, maka setiap peningkatan keputusan investasi sebanyak 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,225927
- c. Keputusan Pendanaan menunjukkan angka 7,96993 yang berarti jika keputusan investasi dan kebijakan dividen konstan, maka setiap peningkatan keputusan pendanaan sebanyak 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 7,96993
- d. Kebijakan Dividen menunjukkan angka 0,135724 yang berarti jika keputusan investasi dan keputusan pendanaan konstan, maka setiap peningkatan kebijakan dividen sebanyak 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,135724

7. Interpretasi Hasil

- a. Keputusan Investasi dengan nilai koefisien 0,225927 dan nilai Prob 0,0037 < α menunjukkan bahwa H1 diterima, maka kesimpulannya adalah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan Erysa Septarin (2014) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- b. Keputusan Pendanaan dengan nilai koefisien 7,96993 dan nilai Prob 0,0001 < α menunjukkan bahwa H2 diterima, maka kesimpulannya adalah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Utami, I Wayan Pradnyantha (2018) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Kebijakan Dividen dengan nilai koefisien 0,135724 dan nilai Prob 0,8669 > α menunjukkan bahwa H3 ditolak, maka kesimpulannya adalah Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Inasfatin (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan (Uji F) variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Secara parsial (Uji t) variabel keputusan dividend dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

DAFTAR PUSTAKA

- Ghaesani Nurviandaa, Yulianib, Reza Ghasarmac (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
- Muhson, Ali. (2006) TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF, URL <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Siti Yulita Aulia (2019), pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi di bursa efek Indonesia periode 2015-2018)
- Eksandy, Arry. (2018). Metode Penelitian Akuntansi. Tangerang: Universitas Muhammadiyah tangerang Hal 79-391
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018, 2019 (<http://www.idx.co.id>)
- Setyowati, Sulis and , Dra. Nursiam, SE, M., Si (2016) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).
- Luh Putu Utami Kartika Dewi, I Wayan Pradnyantha Wirasedana (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi terhadap Nilai Perusahaan
- Inasfatin Indriawati, Marsiska Ariesta, Edi Budi Santoso (2018), PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFaktur FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 -2016
- Riadi, Muchlisin. (25 November 2017). Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>
- Merina . Salama, Paulina Van Rate, Victoria N. Untu (2019), PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017